



Penilaian Laporan Keuangan Pemkab Melawi

Wabup Ingin WTP Berkualitas

Eko Susilo

Borneo Tribune, Nanga Pinoh

Wakil Bupati Melawi, Panji menginginkan jajarannya tidak hanya mengejar opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) saja pada laporan keuangan.

Namun tentunya WTP yang berkualitas dimana tidak hanya dari sisi laporan yang baik, tapi juga pada pekerjaan dan kesesuaian dengan aturan.

"Saya katakan bahwa WTP yang berkualitas adalah WTP itu dihasilkan dari sebuah pekerjaan yang berkualitas, kalau kita jadi orang yang berkualitas, menguasai aturan, melaksanakan sesuai aturan, dengan niat yang tulus maka WTP akan lahir dengan sendirinya," ungkap Panji, belum lama ini.

Lebih lanjut dikatakannya bukanlah WTP dalam bentuk penilaian yang menjadi hasil akhir dari sebuah laporan.



Panji. Foto Eko Susilo/
Borneo Tribune

Namun, pada intinya agar pemerintah bekerja dengan baik, tata kelola keuangan dengan baik, tanggung jawabnya dengan baik dalam rangka mencapai pemerintah yang good government.

"Jadi bisa saja WTP itu tidak berkualitas," katanya. Kabupaten Melawi sejauh ini juga baru mencapai pada tahapan Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dalam laporan hasil peme-

riksaan BPK RI dalam dua tahun anggaran berturut-turut.

Dikatakan Panji, Pemkab Melawi bisa dapat WTP kalau penyelenggara pemerintah, tata kelola keuangan dan penggunaan keuangan sudah baik dan benar, serta sudah berkualitas pasti bisa WTP, karena WTP bisa hadir dengan sendirinya.

"Sebab agak terbalik kalau kita hanya mengejar WTP-nya tapi tidak melihat prosesnya," ujarnya.

Menurut Panji, WTP itu sebagai hasil, bukan hanya semata-mata hasil yang harus dilihat, namun proses yang benar dan berkualitas sehingga bisa mendapatkan WTP itu juga harus dilihat. Kata dia, dengan bisa mendapatkan WTP tentu karena prosesnya sudah baik.

"Tapi saya yakin ada WTP yang berkualitas dan ada WTP yang tidak berkualitas," pungkasnya.